



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH HASIL
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

Direksi PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB") pada hari Rabu, tanggal 9 Mei 2018, Pukul 14.00 s.d 17.00 WIB yang bertempat di Financial Hall, lantai 2, Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman kav. 58, Jakarta 12190, dengan Ringkasan Risalah Rapat sebagai berikut :

A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPS

- Dewan Komisaris:**
1. Sumardjono, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
 2. H.M. Roy Sembel, Komisaris merangkap Komisaris Independen

- Direksi:**
1. Theo Lekatompesy, Direktur Utama
 2. Budi Haryono, Direktur

B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

1. Kuorum RUPS ini berdasarkan Pasal 13 Ayat 2a Anggaran Dasar Perseroan, mensyaratkan dalam RUPS paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili adalah 6.799.590.426 saham. RUPST dihadiri atau diwakili oleh 6.773.964.638 saham atau 99,62% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili, dan RUPS LB dihadiri atau diwakili oleh 6.753.188.207 saham atau 99,32% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili.
3. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum kehadiran RUPS TELAH TERPENUHI. Oleh karenanya, RUPST dan RUPS LB sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Mata Acara RUPS

Rapat diselenggarakan dengan mata acara sebagai berikut :

RUPST

1. Persetujuan/Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu tujuh belas (31 Desember 2017).
2. Persetujuan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2017.
3. Penyerahan cadangan wajib Perseroan.
4. Pembahasan usulan pembagian dividen.
5. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Perseroan ("KAP") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu delapan belas (31 Desember 2018).
6. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS LB

1. Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Persetujuan atas rencana Pengembangan dan Investasi Tahun 2018.

C. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap pembahasan mata acara RUPS. Pada RUPST dalam pembahasan materi mata acara Pertama dan Kedua terdapat 1 (satu) orang penanya dan 1 (satu) orang yang mengajukan pendapat, serta 1 (satu) orang yang mengajukan pendapat pada mata acara Pertama RUPS LB. Pada mata acara lainnya, tidak ada Pemegang Saham maupun kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS.

E. Hasil Pemungutan Suara dalam RUPS

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

RUPST :

Mata Acara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
Mata Acara Pertama	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil
Mata Acara Kedua	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil
Mata Acara Ketiga	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil
Mata Acara Keempat	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil
Mata Acara Kelima	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil
Mata Acara Keenam	6.773.964.638 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Nihil	Nihil

RUPS LB:

Mata Acara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
Mata Acara Pertama	6.753.188.207 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS LB.	Nihil	Nihil
Mata Acara Kedua	6.753.188.207 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS LB.	Nihil	Nihil

F. Keputusan RUPS

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPS adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama dan Kedua

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young sebagaimana termuat dalam laporan no. RPC-5916/PSS/2018 tanggal 22 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi", yang terdiri dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anaknya yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi, Laporan Perubahannya Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit 2017, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2017, termasuk didalamnya rincian perkembangan mengenai Perakara Hukum, Laporan tanggung jawab sosial pada masyarakat dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepemimpinan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2017. Sejalan tindakan-tindakan kepemimpinan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan.

Mata Acara Ketiga dan Keempat

1. Menyetujui penggunaan dana sejumlah USD 20.000 (dua puluh ribu Dolar) yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun 2017 untuk disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyetujui pembagian dividen dan bonus dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dana sejumlah Rp. 20.398.771.385 (Dua puluh milyar tiga ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh enam Rupiah) setara dengan USD 1.461,649 (Satu juta empat ratus enam puluh satu ribu enam ratus empat puluh Sembilan US Dolar) diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun 2017 setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib, untuk dibagikan sebagai dividen kepada seluruh Pemegang Saham naik sebesar 18% dari dividen tahun 2016, yaitu sebesar Rp. 2.55 per lembar saham menjadi Rp. 3 per lembar saham, dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, serta memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian Dividen final tunai tersebut;
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan besaran, tata cara dan waktu pembagian bonus.
3. Menyetujui untuk membukukan sisa saldo laba bersih yang tidak digunakan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dan pembagian Dividen, yaitu sebesar USD 6.843.697 (Enam juta delapan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh tujuh US Dolar), sebagai laba ditahan Perseroan.

Mata Acara Kelima

Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young sebagai Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan sepanjang tahun 2018, sesuai Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Komite Audit. Sekaligus dalam kesempatan ini juga mengusulkan untuk memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Keenam

Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS LB:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan karena habisnya masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 7 dan Pasal 19 ayat 2 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit de charge*) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan yang telah dilakukan, terhenti sejak diangkat dengan ditulipnya Rapat ini sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhenti sejak ditulipnya Rapat ini, yaitu tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan ditulipnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima dengan mengikuti Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari :

- Komisaris Utama : Theo Lekatompesy
- Komisaris Independen : Arief Rudianto

Direksi Perseroan terdiri dari :

- Direktur Utama (Independen) : Budi Haryono
- Direktur : Taufiq Agustono

Mata Acara Kedua

Mengesahkan Rencana Pengembangan dan Investasi Perseroan Tahun 2018. Dengan nilai sebesar USD 63.838.000 (Enam puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu US Dollar).

G. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan RUPST pada mata acara Keempat, berikut jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

Keterangan	Tanggal
Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai di surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.	14 Mei 2018
Tanggal pencatatan Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai (" <i>Record Date</i> ")	22 Mei 2018
Pengumuman Kurs Konversi (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.	22 Mei 2018
Pasar Reguler dan Negosiasi : - Cum Dividen - Ex Dividen	17 Mei 2018 18 Mei 2018
Pasar Tunai : - Cum Dividen - Ex Dividen	22 Mei 2018 23 Mei 2018
Pembagian dividen tunai	5 Juni 2018

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai :

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak akan mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Record Date*) pada tanggal 22 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 22 Mei 2018.
3. Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dana atau Bank Kustodian pada tanggal 5 Juni 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran tunai diambil langsung di kantor Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menyerahkan fotokopi KTP dan warkat saham untuk Pemegang Saham Perorangan, sementara Pemegang Saham Badan Usaha menyerahkan fotokopi akte pendirian dan perubahannya, surat kuasa dan fotokopi warkat.
4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mendaftarkan Nomor Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") PT EDI Indonesia dengan alamat Wisma SMR lantai 10, Jl. Yos Sudarso kav. 89 Jakarta 14350, paling lambat tanggal 22 Mei 2018 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPH sebesar 30%.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Peraturan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilgalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 22 Mei 2018, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
7. Bagi Pemegang Saham yang namanya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 14 Mei 2018
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
Direksi